

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dari peneliti mengenai Tradisi Hadrah di Desa Rejonegoro. (Suatu Penelitian Tradisi Hadrah Di Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Dapat Di Tarik kesimpulannya Sebagai berikut :

1. Tradisi Hadrah di Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kabupaten boalemo sudah memiliki perubahan dalam melakukan Tradisi Hadrah, dengan di bentuknya suatu kelompok Hadrah dari anak-anak, dewasa dan orang tua, gerakan dalam Tradisi Hadrah yang dulunya masih Tradisional sekarang sudah mempunyai gerakan-gerakan baru yang di kenal dengan gerakan kreasi.
2. Banyaknya simbol-simbol yang terkandung dalam Tradisi Hadrah, Tradisi Hadrah bukan hanya sebagai seni musik yang melantunkan aya-ayat dan di irangi oleh rebana melainkan sebagai siar islam dalam berdakwah untuk menyampaikan sikap dan sifat-sifat tauladan nabi dan untuk mengamalkannya.
3. Kurangnya peminat dari kalangan remaja dalam pelaksanaan Tradisi Hadrah. Karena kurangnya akan pengetahuan akan makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi Hadrah
4. Sedikitnya orang-orang pendahulu yang mengerti akan asal-usul Tradisi Hadrah dan menguasai tradisi hadrah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, di dapatkan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan Tradisi Hadrah di Desa Rejonegoro Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, dengan membuat suatu kegiatan yang dapat lebih memperluas dalam melestarikan suatu budaya.
2. Bagi Ketua Kelompok Hadrah agar kiranya dapat memberikan pemahaman terhadap peserta Hadrah tentang niai-nilai dan makna apa yang terkandung dalam Tradisi Hadrah.
3. Bagi pihak yang terlibat dalam kelompok Hadrah untuk dapat lebih membantu melestarikan dan mempelajari suatu Tradisi Hadrah.
4. Bagi masyarakat Desa Rejonegoro, kegiatan pelaksanaan Tradisi Hadrah ini sangat bermanfaat dalam pembentukan akhlak dan karakter dari kelompok hadrah tersebut. Dan juga mendidik anak-anak untuk lebih mencintai warisan dari tradisi budayanya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Aditama, Akhyar Yusuf Lubis, 2014. Postmoderisme, Jakarta: Raja Grafindopersada.

Dra. Elly M Setiadi, 2006. M.Si,et al *ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR* Kencana.

SoerjonoSoekanto, 2010. *SosiologiSuatuPengantar*. Penerbit PT Raja GrafindoPersada : Jakarta. (tampahal).

Abdul Syani.*SOSIOLOGI**skematika,teori, danterapan*. Jakarta 13220.

MuhamadIdrus, 2009.*MetodePenelitianIlmuSosialPendekatanKualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta:Erlangga,).

Creswell, John W. 2010. *Research Design PendekatanKualitatif, Kuantitatif, danMixed*.Yogyakarta :PustakaPelajar.

Sugiyono, 2009.*MemahamiPenelitianKualitatif*, Bandung: Alfabeta NasrullahNazsir. 2009.*Teori-teorisosiologi*. WidyaPadjadjaran.

Taufik H Idris. 1993. Mengenalkebudayaanislam (Surabaya: binailmu,).

Yasmil Anwar, 2013. Sosiologi untuk universitas, Bandung: Rafika

JURNAL

Suyono Suyanto,"Rivalitas Tradisi Modernitas Dalam Perspektif Poskolonial", *Jurnal Humoniora* Vol. 24 No. 1 Tahun 2012, Hal 6.

Feny Ambarsari, "Implementasi Unsur Tradisi dan Kebudayaan Batak Dengan Pendekatan Moderen dalam Perancangan Interior Museum Ulos Sumatera Utara", *jurnal Gaster* Vol. 8 No. 2 Tahun 2011, Hal. 769

EdySuhartono, “tradisibondangdantantang globalisasi: studikasus di desa silo lama kecamatan air joman Kabupaten asahan propinsi sumaterautara”, *jurnal antropolisisosial budaya ETNOVISI* Vol. 1 No. 2 tahun 2005, Hal 109

Khoirul Anwar, “mkna kultural dan sosial-ekonomi tradisi swalayan”, *jurnal Walisongo* VOL. 21 No. 2 tahun 2013, Hal. 450.

Julian J. Pattipeilohy, “Arsitektur Tradisional Tidore Kepulauan”, *Jurnal Penelitian* Vol. 6 No. 5 tahun 2013, Hal. 62

Hadriana Marhaeni Munthe, “Modernisasi Dan Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian: Suatu Tinjauan Sosiologis”, *Jurnal Harmoni Sosial* Vol. 2 No. 1 Tahun 2007, Hal. 4.

Ellya Rosana, “Modernisasi Dan Perubahan Sosial”, *Jurnal Tapis* Vol. 7 No. 12 tahun 2011, Hal. 34

SKRIPSI

RosijanihArbie&LeikaKalangi.“*Hadrah dalam multikultur masyarakat jaton* di Minahasa Sulawesi Utara sebagai pembentuk Karakter Bangsa”. Hal 2

Nurhayati Ladiku,” Presepsi Masyarakat Tentang Tradisi Mandi Safar di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara” *skripsi* Universitas Negeri Gorontalo, 2015. Hal 9

Mita S, Vaylin.“*HADRA Seni Budaya Indonesia*”.27 Januari, 2017.<http://www.pesantrenglobal.com/hadra-seni-rebana-indonesia/>